

BAB III

METODE PENULISAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan, atau kegiatan penelitian yang dilakukan pada masyarakat dan instansi pemerintah dengan mengunjungi sekolah, dunia usaha, dan lokasi lainnya. Data dikumpulkan secara langsung melalui wawancara dan observasi. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menyediakan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang melakukan penelitian berdasarkan fenomena atau gejala alam. Penelitian kualitatif menjelaskan makna data atau fenomena yang dapat diungkap peneliti dengan menghadirkan bukti-bukti.⁷³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dan penelitian ini menyelidiki bagaimana aplikasi SIMATA dapat diimplementasikan untuk meningkatkan layanan mahasiswa di Fakultas Akademik Tarbiyah, IAIN Kediri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Artinya peneliti melakukan penelitian secara langsung di akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri dengan cara mengumpulkan informasi dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan penelitian dokumen untuk memperoleh data yang jelas dan akurat.

⁷³Cambari. (2008). Metode Penelitian. *Jurnal Ilmiah* , 1-6.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berfungsi sebagai instrumen dan pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat penting. Sedangkan pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, dan dengan ikut serta sebagai pengamat atau partisipan dalam proses pengumpulan data, peneliti mengamati dan mendengarkan dengan seksama.

Dalam penelitian ini peneliti ikut serta mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait implementasi aplikasi SIMATA dalam meningkatkan layanan akademik kemahasiswaan di Fakultas Tarbiya IAIN Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih peneliti adalah Sekolah Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Kediri Jl. Sunan Ampel No. 7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Kediri karena di sana diterapkan dan digunakan aplikasi SIMATA untuk meningkatkan layanan akademik kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. Peneliti akan memfokuskan pada implementasi aplikasi SIMATA dalam meningkatkan layanan akademik kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pokok bahasan yang menjadi sumber data tersebut. Menurut Lofland, perkataan dan tindakan

merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif, selebihnya berasal dari sumber tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data penelitian ini diperoleh langsung dari sumber primer dengan cara peneliti langsung melakukan survey kelokasi di akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

Data yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah meliputi data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari wawancara dengan pegawai dan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri, yang menunjukkan penggunaan aplikasi SIMATA untuk meningkatkan layanan akademik kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dapat diakses oleh peneliti dengan membaca, melihat, dan mendengarkan. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa dokumentasi, termasuk letak geografis, sejarah berdirinya dan proses perkembangan, persepsi pegawai, sarana dan prasarana, dan data saat penelitian dilakukan di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Supaya didapatkan data yang lengkap, sesuai dan sah, peneliti memakai beragam teknik untuk mengumpulkan datanya yakni:

- a. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi atau pengamatan, peneliti harus pergi ke lokasi untuk melihat apa yang terlibat dengan ruang, lokasi, pelaku, aktivitas, waktu, kejadian, tujuan, dan perasaan.

Dalam hal ini dilakukan observasi yang bertujuan untuk mengamati implementasi aplikasi SIMATA dalam meningkatkan layanan akademik kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

b. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dengan orang lain yang memiliki data yang mendukung peneliti dikerjakan secara terstruktur dan berdasar tujuan penelitiannya, atau dengan menanyakan secara langsung untuk mendapatkan informasi.

Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin yang didasarkan pada data wawancara, yang berarti peneliti mengungkapkan pertanyaan sesuai dengan suasana dan kondisi di lokasi, tetapi tetap pada topik yang dibahas penulisnya, baik wawancara formal atau tidak. Pembatasan wawancara ini akan melebar karena sifatnya longgar dan dapat dilakukan kapan saja.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana implementasi aplikasi SIMATA untuk meningkatkan layanan akademik kemahasiswaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi ini termasuk buku, arsip, dokumen, gambar atau foto, dan kemudian disimpan dalam bentuk laporan dan data yang mendukung penelitian.

F. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan data dengan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

a. Pedoman wawancara

Wawancara memerlukan waktu yang cukup lama melihat kesibukan yang dimiliki responden. Ketika wawancara, peneliti harus memperhatikan tutur kata, waktu, keramahan, kesabaran, dan kesiapan responden dalam menjawab pertanyaan. Adapun dalam penelitian ini subjek yang akan diwawancari meliputi pegawai dan beberapa mahasiswa di IAIN Kediri. Dan pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara meliputi: perencanaan aplikasi SIMATA dalam meningkatkan layanan akademik kemahasiswaan, pengambilan keputusan aplikasi SIMATA dalam meningkatkan layanan akademik kemahasiswaan, implementasi aplikasi SIMATA dalam meningkatkan layanan akademik kemahasiswaan dan pengendalian aplikasi SIMATA dalam meningkatkan layanan akademik kemahasiswaan.

Tabel 2.2: Instrumen Wawancara

NO	FOKUS	INDIKATOR	TEKNIK PENGAMBILAN DATA	INFORMAN
1.	Perencanaan Sistem Informasi Manajemen	1.1 Perkenalan sistem 1.2 Tantangan sistem 1.3 Desain sistem 1.4 Penggunaan Sistem 1.5 Konsep Otentikasi 1.6 Waktu Respons Verifikasi Sistem. 1.7 Resiko Error Sistem	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Pegawai dan staff Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.
2.	Pengambilan Keputusan sistem informasi manajemen	2.1 Akurasi Siste 2.2 Sistem Informasi Dalam Layanan Akademik 2.3 Keamanan Informasi.	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Staff dan pegawai Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.
3.	Implementasi Sistem Informasi Manajemen	3.1 Pengguna aplikasi 3.2 Hak Akses Aplikasi 3.3 Kinerja sistem 3.4 waktu respon aplikasi 3.5 Kebijakan Keamanan sistem 3.6 Tingkat pengguna.	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Staff dan pegawai Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.
4.	Pengendalian sistem informasi manajemen	4.1 Prinsip Keamanan data sistem 4.2 Pemulihan Kerusakan 4.3 Sosialisasi Sistem	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Staff dan pegawai Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

		4.4 Pengukuran Keberhasilan Sistem.		
--	--	-------------------------------------	--	--

b. Pedoman observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan data. Dalam penelitian ini dilakukan observasi untuk mengetahui bagaimana implementasi aplikasi SIMATA dalam meningkatkan layanan akademik kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

Pedoman observasi mengenai “Implementasi Aplikasi SIMATA Dalam Meningkatkan Layanan Kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri” sebagai berikut:

1. Letak geografis di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri
2. Mengamati aplikasi SIMATA digunakan oleh staf, dosen dan mahasiswa.
3. Mencatat bagaimana aplikasi SIMATA ini mengintegrasikan data dan proses dalam layanan akademik kemahasiswaan.
4. Mengamati respon pengguna aplikasi SIMATA di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.
5. Tanyakan kepada staf, dosen dan mahasiswa tentang pengalaman menggunakan aplikasi SIMATA.
6. Membandingkan kinerja aplikasi SIMATA sebelum dan sesudah implementasi aplikasi SIMATA.

7. Mengamati metrik keberhasilan yang dapat digunakan untuk mengukur dampak positif dari aplikasi SIMATA.

c. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan implementasi aplikasi SIMATA dalam meningkatkan layanan akademik kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri dan mencari data profil kampus serta penerapan/penggunaan aplikasi SIMATA oleh pegawai dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

Pedoman dokumentasi “implementasi aplikasi SIMATA dalam meningkatkan layanan akademis kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri” sebagai berikut:

1. Gambaran umum lokasi fakultas tarbiyah IAIN Kediri.
2. Visi dan Misi Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.
3. Keadaan geografis Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.
4. Struktur organisasi di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.
5. Keadaan staf, dosen dan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.
6. Foto wawancara dengan staf, dosen dan mahasiswa.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data biasanya mengacu pada upaya untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data. Dalam penelitian kualitatif, hasil atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat

perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan yang diteliti. Memverifikasi keabsahan data sangat penting agar data yang dihasilkan dapat diandalkan dan berdasarkan ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam perolehan data penelitian, yang tentunya akan mempengaruhi hasil akhir penelitian. Oleh karena itu, jika ingin memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, sebaiknya melakukan beberapa teknik pengujian seperti:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan keterlibatan berarti peneliti tetap di lapangan penelitian sampai pengumpulan data selesai. Perpanjangan pengamatan berarti bahwa hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin rapat, terbuka, percaya satu sama lain, dan saling mempercayai, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, keamanan data dan alur kejadian dapat tercatat dengan jelas dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah metode memvalidasi data dengan memanfaatkan yang lain. Triangulasi dalam validasi data berarti memeriksa data dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang

berbeda. Oleh karena itu dilakukan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁷⁴

H. Teknik Analisis Data

Selama peneliti berada di lapangan, analisis data model Miles dan Huberman digunakan. Perlu diingat bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, yang berarti data sudah jenuh. Prosesnya adalah sebagai berikut:

- a. Mereduksi data, Peneliti meninjau kembali semua catatan yang mereka peroleh dengan menggunakan metode informasi, wawancara, dan dokumen. Reduksi data adalah kegiatan merangkum data dalam suatu laporan yang sistematis dan difokuskan pada hal-hal inti.
- b. Display data, yakni kegiatan merangkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang sistematis dan naratif sehingga memudahkan untuk menemukan tema umum sesuai dengan fokus atau rumusan elemen dan mempermudah untuk member makna.
- c. Verifikasi data, yakni melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Hal ini dilakukan dengan memperoleh suatu kesimpulan yang tepat dan akurat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, bentuk, tema, hubungan, persamaan dan perbedaan, faktor-faktor yang mempengaruhi dan

⁷⁴Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian. *Jurnal Humanika* , 33-54.

sebagainya. Hasilnya kegiatan ini adalah kesimpulan hasil evaluasi secara utuh, menyeluruh, dan akurat.⁷⁵

I. Tahap-tahap Penelitian

Secara garis besar, penelitian kualitatif menempuh dua tahapanya itu tahapan pra-lapangan, dan tahapan pekerjaan lapangan.

- a. Tahap pra-lapangan
 1. Menentukan lapangan penelitian, yang mana perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Kediri yang didalamnya terdapat penggunaan aplikasi SIMATA.
 2. Meminta surat perizinan penelitian di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan di IAIN Kediri.
 3. Mengurus perizinan penelitian di Fakultas Tarbiyah.
 4. Melakukan observasi awal sebelum dilakukan penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan
 1. Melakukan pengamatan mengenai implementasi aplikasi SIMATA untuk meningkatkan layanan akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.
 2. Melakukan wawancara dengan para informan tentang implementasi aplikasi SIMATA untuk meningkatkan layanan akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah.
 3. Mengumpulkan data tentang dampak sebelum dan sesudah penggunaan program aplikasi SIMATA untuk meningkatkan

⁷⁵Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Jurnal Sosial Humaniora* , 57-65.

layanan akademik kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

4. Mengumpulkan data-data yang dianggap penting melalui metode dokumentasi, seperti data profil kampus dan lain sebagainya.
5. Menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.